

PENGARUH PARENTAL INFLUENCE, PERSONALITAS DAN PENGHARGAAN FINANSIAL TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM PEMILIHAN KARIR MENJADI AKUNTAN PUBLIK

Yollanda Octaviani Ismail¹, Vargo Christian L. Tobing²

¹Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

²Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

email: pb200810129@upbatam.ac.id

ABSTRACT

Research on accounting students' interest in a career to become a public accountant is one of the main things to do so that public accountants are in great demand by accounting student graduates. This research uses a quantitative approach. The population is students majoring in accounting in Batam City who are registered on the DIKTI website, learning year 2023/2024 with a total of 1,234 students. The results of the study through the *t* test, parental influence and personality variables partially did not have a significant effect on the interest of accounting students in becoming public accountants. Financial reward variable partially has a significant effect on the interest of accounting students in becoming public accountants. The results of the study based on the calculated *F* value on the three independent variables, namely parental influence, personality and financial rewards, simultaneously have a significant effect on the interest of accounting students in becoming public accountants. The Adjusted *R* Square result is 0.417 or 41.7%, means that the influence of parental influence, personality and financial rewards on the interest of accounting students is at a percentage of 41.7% and the rest is influenced by other variables as 58.3%.

Keywords: Parental Influence; Personality; Financial Rewards; Accounting Student Interest in Becoming a public accountant

PENDAHULUAN

Akuntansi merupakan salah satu jurusan yang masih diminati oleh banyak orang. Dengan adanya perkembangan dunia bisnis, informasi, teknologi, dan ilmu pengetahuan, akuntansi juga ditetapkan menjadi salah satu ilmu yang mengikuti perkembangan jaman serta tetap digemari sebagai tujuan berkuliah. Dengan banyaknya jumlah mahasiswa akuntansi di Indonesia membawa peluang yang baik pada dunia bisnis maupun perekonomian Indonesia. Setelah menempuh jenjang pendidikan strata 1, mahasiswa akuntansi bisa memilih berbagai pilihan alternatif untuk masa depannya. Pilihan tersebut yaitu, mahasiswa akuntansi yang telah lulus bisa melamar menjadi pegawai swasta maupun pemerintah. Pilihan selanjutnya, mahasiswa akuntansi dapat melanjutkan kembali jenjang pendidikan strata 2-nya. Pilihan lainnya, menjadi seorang Akuntan Publik. Ditinjau dari beberapa pilihan sebelumnya, bisa disimpulkan bahwa peluang pekerjaan untuk mahasiswa akuntansi yang telah lulus cukup luas (Febriansyah & Wibisono, 2022).

Selaras dengan perkembangan dunia bisnis terkhusus pada dunia kerja, hal yang sama juga terjadi pada kesempatan kerja yang kian meluas dan mengecilkan peluang yang ada. Hal tersebut tentu saja memiliki dampak pada lulusan mahasiswa akuntansi yang diwajibkan dapat saling

berkompetensi dalam dunia pekerjaan agar mewujudkan lulusan yang bermutu dan mempunyai kemampuan yang mumpuni. Untuk mewujudkan lulusan bermutu dan mempunyai kemampuan yang memadai tersebut, program pendidikan memiliki peranan yang sangat besar dalam mendidik para mahasiswanya (Yusuf *et al.*, 2022).

Jika jumlah Akuntan Publik dibandingkan dengan angka lulusan sarjana Program Studi Akuntansi di Indonesia yang tinggi, hal ini mengalami selisih perbedaan yang sangat besar. Menurut Pangkalan Data Pendidikan Tinggi, Indonesia memiliki jumlah lulusan Akuntansi 35.000 orang lulusan tiap tahunnya. Namun melihat pertumbuhan jumlah Akuntan Publik per tahun tidak sebanding dengan besarnya jumlah lulusan mahasiswa Akuntansi itu sendiri. Dari 35.000 orang lulusan Sarjana Akuntan, hanya 1.422 orang yang memilih menjadi Akuntan Publik. Fenomena ini memperlihatkan rendahnya minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi seorang Akuntan Publik.

Mahasiswa yang berminat untuk menjadi seorang Akuntan Publik adalah sebuah dorongan hati, kehendak maupun kemauan pada dirinya sendiri untuk menjadi seorang Akuntan Publik. Minat sendiri dapat dikatakan akan keterbukaan atas sebuah ikatan dari diri sendiri maupun luar diri (Febriyanti, 2019). Menurut *Socioeconomic Theory* dikatakan bahwa keadaan *social* seperti orang tua

dan status ekonomi yang meliputi penghargaan finansial menjadi salah satu pertimbangan pada pemilihan karir mahasiswa (Febriyanti, 2019). Sedangkan menurut Dananjaya & Rasmini (2019) dalam penelitiannya, ia menyebutkan bahwa pertimbangan lain yang dapat menjadi minat dalam pemilihan karir mahasiswa yaitu pengakuan personalitas.

KAJIAN TEORI

2.1 Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior pertama kali dibuat oleh Ajzen dan Fishbein yang bertujuan untuk mendalami sikap manusia. Menurut teori ini, yang mempengaruhi seseorang untuk melaksanakan suatu sikap adalah hasrat atau dorongan hati. *Theory of Planned Behavior* ini adalah teori yang dikembangkan oleh Ajzen dan lanjutan dari *Theory Reason Action* yang juga dibuat oleh Ajzen dan Fishbein (Putri, 2019). *Theory Reason Action* merupakan suatu teori yang diketahui sebagai teori yang fundamental ketika menggambarkan sikap. Sikap mampu diletakkan kepada variabel mempengaruhi, ketika seseorang mengukur suatu objek dan mempunyai pendapat tersendiri mengenai objek tersebut. Perilaku bisa diamati sebagai aktivitas pengamatan dari subjek, dan keyakinan merupakan gambaran dari pemahaman seseorang kepada suatu objek (menggabungkan objek pada suatu atribut) dan niat tindakan mengarah kepada hasrat seseorang dalam melaksanakan bermacam-macam sikap (Artati et al., 2021).

2.2 Parental Influence

Parental influence bisa menentukan karir seorang anak. Orang tua merupakan contoh yang dikagumi sedari kecil oleh anak, juga keberhasilan ketika anak telah mengetahui dunia dan ingin memilih karir untuk kedepannya. Lalu, karna kebiasaan orang tua yang selalu membimbing anak sedari kecil membuat anak menuruti keinginan orang tua yang mempengaruhi minat pemilihan karir mereka. Saat anak beranjak remaja, orang tua memiliki peran dalam mengarahkan pemilihan karir mereka (Aryadi & Ratnadi, 2022).

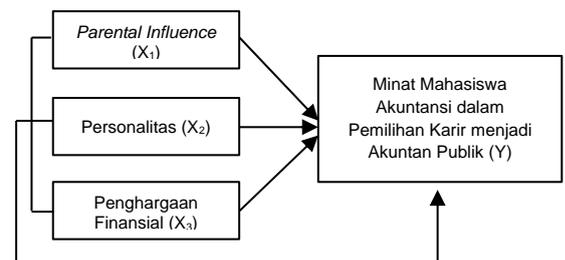
2.3 Personalitas

Personalitas adalah kebiasaan seseorang ketika bersikap dalam hal bercakap, berbuat dan berpikir. Personalitas berlandaskan dari pribadi diri sendiri. Kebiasaan tersebut terwujud dari tempat disekeliling dan bukan bawaan lahir. Beberapa pengalaman yang telah dilalui menjadikan seseorang mempunyai cara pandang yang berbeda dan khas untuk bersikap. Oleh sebab itu personalitas masing-masing individu mempunyai ciri khasnya tersendiri (Dananjaya & Rasmini, 2019).

2.4 Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial adalah sebuah penghargaan dalam wujud nilai mata uang yang dibagikan sebagai bentuk balasan atas pemberian tenaga, usaha, manfaat, dan jasa seseorang dalam sebuah hubungan pekerjaan. Penghargaan finansial cenderung merupakan kemauan seseorang agar memperoleh gaji/upah yang lebih besar dari pekerjaan tersebut. Penghargaan finansial dipercaya juga oleh beberapa pihak instansi sebagai daya pikat dari sebuah pekerjaan (Oktaviani et al., 2020).

2.5 Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

2.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang dapat disimpulkan didasari oleh kerangka pemikiran diatas yaitu:

- H¹: *Parental Influence* berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik di Kota Batam
- H²: Personalitas berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik di Kota Batam
- H³: Penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik di Kota Batam
- H⁴: *Parental Influence*, Personalitas, Penghargaan finansial secara simultan mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik di Kota Batam

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Data utama yang didapat secara langsung ini diperoleh dari kuesioner yang telah disebar peneliti pada responden. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu para mahasiswa jurusan akuntansi yang ada di daerah Kota Batam. Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti Sampel acak Sederhana (*Simple Random Sampling*). Dengan menggunakan rumus slovin, peneliti memperoleh hasil sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 92 orang responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Parental Influence	93	13	20	17.71	1.954
Personalitas	93	7	15	12.97	1.873
Penghargaan Finansial	93	7	15	13.28	1.890
Minat Mahasiswa Akuntansi	93	14	25	22.48	2.329
Valid N (listwise)	93				

(Sumber : Data Pengolahan SPSS Versi 26, 2024)

Pada tabel 1 terlihat bahwa variabel *parental influence* memiliki nilai minimum sebesar 13, nilai maksimumnya pada angka 20, rata-ratanya 17,71 dan standar deviasi 1,954. Sedangkan untuk variabel personalitas nilai minimumnya lebih kecil yaitu 7, nilai maksimumnya 15, lalu nilai rata-rata 12,97, serta nilai standar deviasinya pada angka 1,873. Selanjutnya untuk variabel penghargaan

finansial mempunyai nilai minimum sebesar 7 sama seperti variabel sebelumnya, nilai maksimum pada angka 15, serta rata-rata 13,28, kemudian standar deviasinya 1,890. Terakhir untuk variabel minat mahasiswa akuntansi menunjukkan nilai minimum pada angka 14, dan nilai maksimum 25, lalu rata-ratanya sebesar 22,48, serta nilai standar deviasi 2,329.

4.2 Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
<i>Parental Influence (X1)</i>			
X1.1	0,790	0.2039	Valid
X1.2	0,802	0.2039	Valid
X1.3	0,800	0.2039	Valid
X1.4	0,835	0.2039	Valid
<i>Personalitas (X2)</i>			
X2.1	0,838	0.2039	Valid
X2.2	0,820	0.2039	Valid
X2.3	0,802	0.2039	Valid
<i>Penghargaan Finansial (X3)</i>			
X3.1	0,857	0.2039	Valid
X3.2	0,822	0.2039	Valid
X3.3	0,793	0.2039	Valid
<i>Minat Mahasiswa Akuntansi (Y)</i>			
Y1	0,724	0.2039	Valid
Y2	0,746	0.2039	Valid
Y3	0,776	0.2039	Valid
Y4	0,712	0.2039	Valid
Y5	0,724	0.2039	Valid

(Sumber : Data Pengolahan SPSS Versi 26)

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa pengujian validitas pada keseluruhan variabel yaitu valid. Masing – masing variabel memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabelnya yang diperoleh melalui tabel dengan ($Df = n - 2 = 93$

$- 2 = 91$) maka nilai r tabel yaitu 0,2039. Terlihat dari tabel bahwa semua nilai variabel ada pada pernyataan $> 0,2039$ dan memiliki nilai positif, maka semua indikator pada penelitian ini dapat dikatakan valid.

4.3 Uji Reabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	N Of Item	Keterangan
Parental Influence	0,817	4	Realibel
Personalitas	0,747	3	Realibel
Penghargaan Finansial	0,760	3	Realibel
Minat Mahasiswa Akuntansi	0,789	5	Realibel

(Sumber : Data Pengolahan SPSS Versi 26)

Berdasarkan tabel 3, terlihat bahwa semua variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* yang melebihi nilai 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa

keseluruhan variabel dalam penelitian ini dinilai realibel.

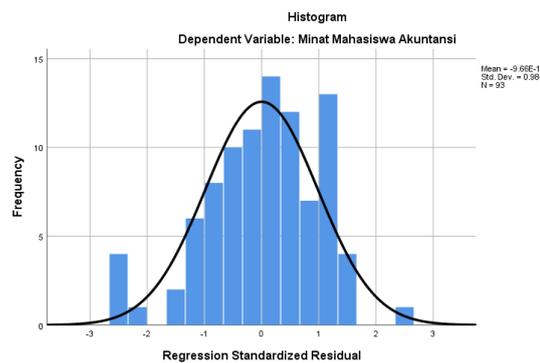
4.4 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan guna untuk mengetahui data di antara variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (terikat) berdistribusi normal atau tidak. Ada tiga hasil uji normalitas yang

digunakan dalam penelitian ini yaitu grafik histogram *Bell Shaped Curve*, *Normal P-Plot of Regression Standardized Residual* dan Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*.

Gambar 2. Grafik Histogram Bell Shaped Curve

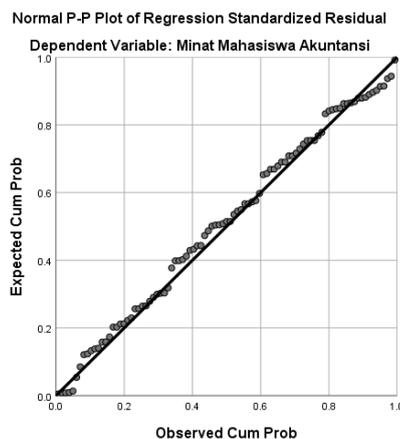


(Sumber : Data Pengolahan SPSS Versi 26)

Berdasarkan data grafik histogram diatas dapat disimpulkan bahwa bentuk kurva sudah membentuk

seperti lonceng atau *bell shaped curve* yang artinya data pada penelitian ini berdistribusi normal.

Gambar 3. Grafik Histogram Bell Shaped Curve



(Sumber : Data Pengolahan SPSS Versi 26)

Terlihat pada grafik *Normal P-Plot* diatas bahwa titik – titik menyebar mengikuti arah garis diagonal, yang berarti bahwa data yang dipakai dalam penelitian ini berdistribusi normal. Namun sebagai pembuktian hasil grafik histogram dan grafik *Normal*

P-Plot diatas, dapat dilakukan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, yang mana apabila nilai data yang diperoleh melebihi nilai 0,05 maka data memenuhi uji normalitas.

Tabel 4. Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	1.74911187
Most Extreme Differences	Absolute	0.053
	Positive	0.049
	Negative	-0.053
Test Statistic		0.053
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

(Sumber : Data Pengolahan SPSS Versi 26)

Seperti yang terlihat pada tabel diatas bahwa nilai *Asymp. Sig (2 tailed)* sebesar 0,200 yang berarti

pembagian data dalam penelitian ini berdistribusi normal karena nominal tersebut melebihi nilai 0,05.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah sebuah variabel independen (bebas) mempunyai korelasi dengan variabel independen (bebas) lainnya (Carolina & Tobing,

2019). Hasil pengujian dari Uji Multikolinearitas pada penelitian ini ditampilkan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Parental Influence	0.875	1.143
	Personalitas	0.718	1.392
	Penghargaan Finansial	0.797	1.254

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Akuntansi

(Sumber : Data Pengolahan SPSS Versi 26)

Pada tabel 5 terlihat bahwa nilai toleransi untuk variabel *parental influence*, personalitas dan variabel penghargaan finansial sebesar 0,875, 0,718, dan 0,797 dengan keputusan nilai > 0,10 dengan artian ketiga variabel tersebut tidak terdapat tanda multikolinieritas. Sedangkan untuk nilai VIF

ketiga variabel berada pada nilai 1,143, 1,392 dan 1,254 yang keseluruhan nilainya < 10 maka perhitungan dikatakan tidak ada korelasi antara variabel bebas pada model regresi dan tidak terdapat tanda multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan guna melihat apakah nilai model regresi sudah tervalidasi benar dan baik untuk terbebas dari heteroskedastisitas.

Pengujian Uji Heteroskedastisitas pada penelitian ini memiliki hasil yang tertera pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas – Uji Glejser

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients	T	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error			
		B		Beta		
1	(Constant)	2.977	1.293		2.302	0.024
	Parental Influence	-0.009	0.061	-0.017	-0.156	0.876
	Personalitas	0.004	0.070	0.006	0.051	0.960
	Penghargaan Finansial	-0.111	0.066	-0.197	-1.691	0.094

a. Dependent Variable: Abs_RES

(Sumber : Data Pengolahan SPSS Versi 26)

Pada tabel diatas terlihat bahwa melalui uji Glejser, nilai signifikansi dari ketiga variabel yaitu *parental influence*, personalitas dan penghargaan finansial bernilai sebesar 0,876, 0,960 dan 0,094.

Keseluruhan nilai variabel bernilai > 0,05 dengan artian bahwa ketiga variabel tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas

4.5 Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Liniear Berganda

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error			
		B		Beta		
1	(Constant)	9.754	2.159		4.517	0.000
	Parental Influence	0.062	0.101	0.052	0.607	0.545
	Personalitas	0.139	0.117	0.112	1.187	0.238
	Penghargaan Finansial	0.741	0.110	0.601	6.745	0.000

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Akuntansi

(Sumber : Data Pengolahan SPSS Versi 26)

Persamaan regresi tersebut menunjukkan nilai variabel koefisien berganda berpengaruh positif. Penjelasan mengenai persamaan regresi diatas ialah sebagai berikut :

- Konstanta yakni 9,754, dapat disimpulkan bahwa apabila variabel independen (*parental influence*, personalitas, dan penghargaan finansial) tidak berubah dan tetap maka minat mahasiswa akuntansi (Y) nilainya ialah 9,754.
- Koefisien regresi *parental influence* (X_1) sebesar 0,062 ialah positif. Nilai tersebut menunjukkan minat mahasiswa akuntansi (Y) mempunyai hubungan positif terhadap *parental influence* dengan artian jika variabel tersebut meningkat 1 poin maka minat mahasiswa akuntansi (Y) juga meningkat sebesar 0,062.
- Koefisien regresi personalitas (X_2) menunjukkan nilai sebesar 0,139 dengan artian apabila variabel tersebut terjadi

- kenaikan sebesar 1 poin akibatnya minat mahasiswa akuntansi (Y) akan naik sebesar 0,139 dan koefisiennya bernilai positif, artinya minat mahasiswa akuntansi mempunyai hubungan yang positif terhadap personalitas (X_2), sehingga apabila personalitas (X_2) memiliki pertambahan nilai maka minat mahasiswa akuntansi juga meningkat.
- Koefisien regresi penghargaan finansial (X_3) memiliki nilai sebesar 0,741 yang artinya apabila penghargaan finansial (X_3) naik sebesar 1 poin maka minat mahasiswa akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,741. Koefisiennya bernilai positif, berarti terdapat hubungan positif antara penghargaan finansial (X_3) dengan minat mahasiswa akuntansi (Y), sehingga pertambahan nilai pada penghargaan finansial (X_3) juga akan meningkatkan minat mahasiswa akuntansi (Y)

4.6 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji-T)

Tabel 8. Hasil Uji-T

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error			
		B		Beta		
1	(Constant)	9.754	2.159		4.517	0.000
	Parental Influence	0.062	0.101	0.052	0.607	0.545
	Personalitas	0.139	0.117	0.112	1.187	0.238
	Penghargaan Finansial	0.741	0.110	0.601	6.745	0.000

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Akuntansi

(Sumber : Data Pengolahan SPSS Versi 26)

Pengujian hipotesis ini digunakan dengan menggunakan tingkat signifikansi yakni 0,05 ($\alpha = 5\%$). Perhitungan nilai t tabel dihitung menggunakan derajat kebebasan ($n - k - 1 = 93 - 3 - 1 = 89$) sehingga t tabel didapatkan sebesar 1,986. Maka kesimpulan yang didapat berdasarkan uji pada tabel diatas yaitu:

a. *Parental Influence*

Parental Influence mempunyai nilai t hitung sebesar 0,607 dengan nilai signifikansi 0,545. Jika dibandingkan dengan nilai t tabel yang sebesar 1,986, maka $0,607 < 1,986$ dan nilai signifikansi 0,545 melebihi nilai 0,05. Artinya disimpulkan bahwa variabel *Parental Influence* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi sehingga hipotesis pertama ditolak.

b. Personalitas

Personalitas memiliki t hitung sebesar 1,187 dan nilai tersebut $< 1,986$ lalu signifikansi sebesar 0,238 dan melebihi nilai 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel personalitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi sehingga hipotesis kedua ditolak.

c. Penghargaan Finansial

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai t hitung penghargaan finansial sebesar 6,745 $> 1,986$ dan nilai signifikansi sebesar 0,000 $< 0,05$. Hal ini berarti variabel penghargaan finansial berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi sehingga hipotesis ketiga diterima.

2. Uji Simultan (Uji-F)

Tabel 9. Hasil Uji Simultan atau Uji-F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	217.762	3	72.587	22.952	0.000 ^b
	Residual	281.464	89	3.163		
	Total	499.226	92			

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Penghargaan Finansial, Parental Influence, Personalitas

(Sumber : Data Pengolahan SPSS Versi 26)

Pengujian Simultan pada penelitian ini menggunakan nilai tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$) kemudian menghitung nilai F tabel melalui $df_1 (k - 1) = (4 - 1) = 3$ dan $df_2 (n - k) = (93 - 4) = 89$ sehingga F tabel didapat sebesar 2,71. Berdasarkan tabel diatas, diperoleh bahwa nilai F hitungnya sebesar 22,952 $> 2,71$ dan nilai

signifikasinya sebesar 0,000 $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan ada pengaruh yang signifikan antara ketiga variabel independen terhadap minat mahasiswa akuntansi, sehingga hipotesis keempat diterima.

4.7 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan sebagai alat ukur guna menguji kemampuan model variabel independen (bebas) dalam menjelaskan perubahan

variabel dependen (terikat). Hasil pengujian dari Uji Koefisien Determinasi (R^2) pada penelitian ini tertera pada tabel dibawah ini :

Tabel 10. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.660 ^a	0.436	0.417	1.778

a. Predictors: (Constant), Penghargaan Finansial, Parental Influence, Personalitas

(Sumber : Data Pengolahan SPSS Versi 26)

Berdasarkan tabel 10, menunjukkan hasil analisis koefisien determinasi *Adjusted R Square* sebesar 0,417 atau 41,7% dengan artian pengaruh *parental influence*, personalitas dan penghargaan

finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi berada pada persentase 41,7% lalu sisanya dipengaruhi oleh variabel lain sebanyak 58,3%.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Parental Influence* Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai t hitung pada variabel *parental influence* yaitu 0,607 serta nilai signifikasinya sebesar 0,545, jika dibandingkan dengan t tabelnya yakni 1,986 maka nilai t hitung $0,607 < 1,986$ dan nilai signifikannya $0,545 > 0,05$. Hal ini berarti bahwa variabel *parental influence* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi (H_1 ditolak).

Dalam menentukan minat karir, orang tua tidak lagi memaksakan kehendaknya pada anak. Pada masa sekarang, orang tua cenderung hanya memberikan dukungan atau *support* pada anak mereka untuk mengambil keputusan dalam menentukan karirnya sendiri selama anak dapat mempertanggungjawabkan pilihannya tersebut. Hal tersebut diikuti oleh perkembangan zaman sekarang, anak-anak gen z biasanya memiliki pribadi yang tidak suka dikekang dan dipaksa. Orang tua tentu saja akan memberikan referensi karir yang sesuai dengan akademik yang telah ditempuhnya, namun mereka tetap akan menyerahkan keputusan pemilihan karir tersebut pada anaknya sendiri. Orang tua pastinya akan selalu memberikan dorongan petuah yang baik agar hal itu dapat mengarahkan anaknya pada jalan yang baik pula.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahma & Murdiansyah (2023) dimana variabel *parental influence* secara signifikan positif pengaruh orang tua tidak menimbulkan pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti karir akuntan publik. Maka dapat disimpulkan yaitu pengaruh *parental influence* tidak ditemukan dalam minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik di kota Batam.

Pengaruh Personalitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi

Hasil uji parsial pada variabel personalitas diperoleh dengan nilai t hitung $1,187 < 1,986$ dengan signifikasinya $0,238 > 0,05$ menunjukkan bahwa

personalitas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi (H_2 ditolak).

Dalam minat berkarir menjadi akuntan publik, mahasiswa tidak menganggap bahwa karir akuntan publik mencerminkan kepribadian diri mereka. Beberapa faktor seperti bekerja secara profesional, tidak terpengaruh dan menjalankan tugas sesuai kepentingan umum serta kejujuran memiliki pengaruh yang lebih rendah dalam pengambilan keputusan mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik. Apabila mahasiswa tersebut memang tidak tertarik untuk berkarir menjadi akuntan publik, maka mereka juga tentu tidak akan berkarir menjadi akuntan publik walaupun beberapa faktor kepribadian yang disebutkan diatas cocok dan mencerminkan kepribadian diri mereka. Beberapa hal juga seperti, tipe pekerjaan yang berat, enggan seseorang untuk bersedia bekerja dalam tekanan serta rendahnya *skill* untuk berkarir menjadi akuntan publik juga dapat menjadi salah satu hambatan dalam meningkatkan minat mahasiswa akuntansi. Terutama pada mahasiswa yang cenderung memiliki kepribadian ringan dan bebas, tekanan yang mereka bayangkan tersebut tentu saja menurunkan kemauannya untuk berkarir menjadi akuntan publik.

Hasil dalam penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Oktaviani *et al.*, (2020) dimana personalitas dengan tiga pernyataan yang berasal dari tiga indikator dalam penelitian tersebut tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier menjadi akuntan publik. Maka kesimpulan yang dapat diambil yakni pengaruh variabel personalitas tidak ditemukan dalam minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik di kota Batam.

Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi

Berdasarkan uji t yang telah dilakukan terlihat bahwa nilai t hitung pada variabel penghargaan

finansial yakni 6,745 yang mana nilai tersebut < 1,986 dengan nilai signifikasinya sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa penghargaan finansial berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi (H_3 diterima).

Dalam minat berkarir menjadi akuntan publik, penghargaan finansial menjadi salah faktor penting pertimbangan dalam pengambilan keputusan berkarir mahasiswa. Hal tersebut karena tujuan utama seseorang untuk bekerja ialah untuk memperoleh penghargaan finansial itu sendiri. Penghargaan finansial tersebut dapat berupa upah, uang, imbalan, bonus dan lain sebagainya. Penghargaan finansial pun menjadi salah satu hal yang ingin dicapai oleh mayoritas orang untuk dapat memenuhi kebutuhan ekonominya. Hal ini tentu saja serupa dengan pemikiran mahasiswa akuntansi. Hal-hal seperti gaji awal menjadi akuntan publik yang memadai, adanya kemungkinan kenaikan gaji ketika bekerja serta tersedianya dana pension, meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Semua orang tentu saja menginginkan penghasilan yang besar ketika bekerja tidak terkecuali oleh mahasiswa akuntansi juga. Itulah kenapa penghargaan finansial menjadi salah satu magnet utama akan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik.

Hasil dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yakni Murdiawati (2020) dimana dalam penelitiannya menyebutkan adanya pengaruh yang signifikan antara penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karirnya

SIMPULAN

1. *Parental influence* secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.
2. Personalitas secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.
3. Penghargaan finansial secara parsial

menjadi akuntan publik atau non akuntan publik. Maka kesimpulannya yakni adanya pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik di kota Batam.

Pengaruh *Parental Influence*, Personalitas dan Penghargaan Finansial Secara Simultan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi

Berdasarkan hasil pengujian simultan pada penelitian ini diperoleh F hitungnya sebesar 22,952 dengan nilai signifikan 0,000. Jika dilihat pada F tabelnya 2,71, maka $22,952 > 2,71$ dan nilai signifikansi yang tidak melebihi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen (*parental influence*, personalitas dan penghargaan finansial) berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa akuntansi (H_4 diterima).

Hal ini dikarenakan beberapa orang tua mahasiswa mendorong dan memberikan referensi pada anaknya dalam berkarir. Salah satu referensi itu yakni berkarir sesuai dengan jurusan yang mereka tempuh yaitu sebagai akuntan publik. Penghargaan finansial yang tinggi serta memadai akan kebutuhan anak bisa menjadi salah satu hal yang orang tua sampaikan dalam membujuk anaknya tersebut. Orang tua dapat menyampaikan bahwa menjadi akuntan publik dapat mencerminkan kepribadian diri mereka yang tidak mudah terpengaruh oleh pihak lain dan bekerja demi kepentingan umum.

- berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.
4. *Parental influence*, personalitas dan penghargaan finansial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Artati, D., Kaharti, E., & Susilowati, I. (2021). Analisis Theory of Planned Behavior dalam Memprediksi Niat Akuntan dalam Memperoleh Gelar Chartered Accountant di Wilayah Jawa Tengah. *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 20(1), 80–91.
- Aryadi, I. N. H., & Ratnadi, N. M. D. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(10), 1256–1269.
- Carolina, J., & Tobing, V. C. L. (2019). Pengaruh

- Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 3(2), 45–54.
- Dananjaya, I. D. G. N., & Rasmini, N. K. (2019). Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Pelatihan Profesional, Dan Personalitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Pada Pemilihan Karir. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(2), 899–911.
- Febriansyah, D. K. I., & Wibisono, A. F. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi di

- Yogyakarta). *Jurnal Khazanah*, 14(2), 64–71.
- Febriyanti, F. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 6(1), 88–98.
- Murdiawati, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Di Surabaya Untuk Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2), 248–256.
- Oktaviani, Y. S., Zoebaedi, F., & Ani, S. M. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Menjadi Akuntan Publik (Studi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila). *RELEVAN*, 1(1), 47–59.
- Putri, D. V. A. (2019). Studi Empiris Theory Of Planned Behavior Terhadap Intensi Mahasiswa Menjadi Akuntan. *BAJ (Behavioral Accounting Journal)*, 2(1), 28.
- Rahma, N., & Murdiansyah, I. (2023). Analisis Determinan Minat Mahasiswa Prodi Akuntansi UIN Malang Berkarir Sebagai Akuntan Publik. *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 7(1), 901–922.
- Yusuf, N. A., Sodik, H. M., & N., I. D. (2022). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Personalitas terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik. *BULLET: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(4), 509–518.